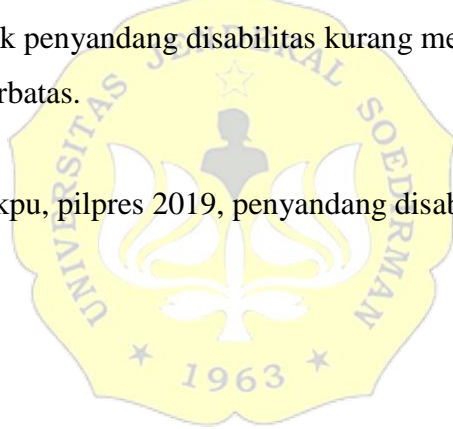


## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang manajemen KPU dalam penyelenggaraan hak pilih penyandang disabilitas di Kabupaten Banyumas pada studi kasus pemilihan Presiden tahun 2019. Di Kabupaten Banyumas terdapat 3.486 kelompok penyandang disabilitas yang terdaftar dalam DPT KPU, dari jumlah tersebut terdapat 1.275 penyandang disabilitas yang menggunakan hak pilih pada Pilpres tahun 2019 di Kabupaten Banyumas. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh KPU Banyumas adalah *pertama*, pendataan pengguna hak pilih kelompok penyandang disabilitas dalam DPT KPU. *Kedua*, sosialisasi pilpres. *Ketiga*, fasilitas yang diberikan oleh KPU kepada kelompok penyandang disabilitas pada saat pencoblosan. Kendala yang dihadapi KPU antara lain kesulitan menjangkau kelompok penyandang disabilitas, jangkauan sosialisasi pada kelompok penyandang disabilitas kurang menyeluruh, dan alat peraga sosialisasi yang masih terbatas.

Kata kunci: manajemen kpu, pilpres 2019, penyandang disabilitas



## **SUMMARY**

This article discusses the KPU's management in the exercise of rights select persons with disabilities in Banyumas Regency in the case study Presidential Election in 2019. In Banyumas Regency there are 3.486 groups of persons with disabilities registered in the DPT KPU, from total there are 1.275 persons with disabilities who exercise their right to vote in the 2019 Presidential Election in Banyumas Regency. As for the steps carried out by the Banyumas KPU is first, user data collection the right to vote group of person with disabilities in the DPT KPU. Second, socialization election. Third, the facilities provide by the KPU to groups person with disabilities at the time of voting. Constrains faced by the KPU including difficulties in reaching groups of persons with disabilities, outreach socialization to groups of people with disabilities is not comprehensive, and props socialization is still limited.

Keywords: KPU management, 2019 presidential election, person with disabilities.

